



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA**

## **LAPORAN KINERJA** **(LAKIN)** **TAHUN 2017**



**BPTU-HPT SEMBAWA**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 31 Tahun 2010 tentang Pedoman Sistem Pemantauan Evaluasi dan Pelaporan Pembangunan Pertanian, semua Unit Kerja Mandiri diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja (LAKIN).

Substansi LAKIN ini diharapkan dapat memberikan gambaran akuntabilitas kinerja BPTU-HPT Sembawa selama kurun waktu tahun anggaran 2017 yang mencakup pencapaian tugas pokok dan fungsi, tujuan dan sasaran serta visi, misi dan kebijakan yang telah ditetapkan.

LAKIN ini merupakan uraian dari pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK) yang telah di sepakati dan ditetapkan antara Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Kepala BPTUHPT Sembawa.

Sembawa, Januari 2018  
Kepala Balai,

**Ir. Nugroho Budi Suprijatno**  
NIP. 196001141989121001



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, maka Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa telah menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) tahun 2017.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, BPTU-HPT Sembawa telah menetapkan Perjanjian Kinerja yaitu

Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Sapi Potong 1.050 ekor, Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Ayam 190.100 ekor, Populasi Sapi Potong 963 ekor, Populasi Ayam 12.253 ekor, Kelahiran Sapi Potong 311 ekor, Produksi Ayam (DOC) 190.100, Produksi bibit Sapi Potong 1.050 ekor, Produksi Bakalan Sapi Potong 93 ekor, Produksi Bibit Ayam 190.100 ekor, Distribusi Bibit Sapi Potong 181 ekor, Distribusi Bibit Ayam (DOC) 374.114 ekor, Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan 32 ekor, Pengembangan SDGH dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak 1 laporan, Optimalisasi Reproduksi 2 kegiatan, Pendampingan Pembibitan di Masyarakat 33 laporan, Fasilitas PNBPUPT Perbibitan 12 laporan, Peningkatan SDM Perbibitan 72 orang, Pembinaan dan Koordinasi Perbibitan dan Produksi Ternak 1 laporan, Pendampingan dan Pengawasan UPSUS SIWAB 2 kegiatan, Pengembangan Populasi Ayam Lokal 50.000 ekor, Pengembangan Padang Penggembalaan (Pastura) di UPT 142 Ha, Pengembangan Kebun HPT di UPT 51 Ha, Pengembangan Pakan Konsentrat di UPT 1.542,35 Ton, Pengamanan Terhadap Penyakit

Hewan di UPT 750 dosis, Layanan dukungan manajemen Eselon I 4 layanan, Layanan Perkantoran 12 bulan.

Nilai capaian kinerja tahun 2017 yang dibandingkan dengan target pada Perjanjian Kinerja adalah Nilai rata **rata 128 %** dengan kategori "Berhasil"

Pada tahun anggaran 2017 BPTU-HPT Sembawa, mendapat alokasi dana APBN yang terdapat pada DIPA nomor : **SP DIPA-018.06.2.239441/2016** tanggal **07 Desember 2016** sebesar **Rp. 30.380.881.000,-** terjadi revisi anggaran maka pagu anggaran terakhir menjadi **Rp. 71.016.221.000,-** dan yang dapat direalisasikan sebesar **Rp. 61,947,548,310,- (87, 23 %)**.

## DAFTAR ISI

|                                                          |           |
|----------------------------------------------------------|-----------|
| KATA PENGANTAR .....                                     | i         |
| RINGKASAN EKSEKUTIF .....                                | ii        |
| DAFTAR ISI .....                                         | iv        |
| DAFTAR TABEL .....                                       | v         |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                    | vi        |
| <br>                                                     |           |
| <b>BAB. I. PENDAHULUAN .....</b>                         | <b>1</b>  |
| 1. Latar Belakang .....                                  | 1         |
| 2. Organisasi dan Tata Kerja .....                       | 1         |
| 3. Sumber Daya Manusia .....                             | 2         |
| 4. Anggaran .....                                        | 2         |
| <br>                                                     |           |
| <b>BAB II. PERJANJIAN KINERJA .....</b>                  | <b>3</b>  |
| 1. Rencana Strategis (Renstra).....                      | 3         |
| 2. Indikator Kinerja Utama (IKU).....                    | 19        |
| 3. Perjanjian Kinerja (PK).....                          | 19        |
| <br>                                                     |           |
| <b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>              | <b>21</b> |
| 1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran ..... | 21        |
| 2. Pencapaian Sasaran .....                              | 21        |
| 3. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis ..... | 23        |
| 4. Capaian Kinerja lainnya .....                         | 28        |
| 5. Akuntabilitas Keuangan.....                           | 29        |
| 6. Hambatan dan Kendala .....                            | 32        |
| 7. Upaya dan Tindak Lanjut .....                         | 32        |
| <br>                                                     |           |
| <b>BAB IV. PENUTUP .....</b>                             | <b>33</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                   |    |
|---------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Target Rencana Strategis 2015-2019 ..... | 18 |
| Tabel 2. Indikator Kinerja Utama.....             | 19 |
| Tabel 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2016 .....      | 20 |
| Tabel 4. Realisasi Outout tahun 2016 .....        | 22 |
| Tabel 5. Penjualan Produk.....                    | 29 |
| Tabel 6. Hibah Produk .....                       | 29 |
| Tabel 7. Realisasi keuangan .....                 | 30 |
| Tabel 8. Realisasi keuangan berdasar output.....  | 31 |

## DAFTAR BAGAN

|                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------|----|
| Bagan 1 Capaian Peningkatan Produksi Bibit Unggul Sapi Potong .....      | 23 |
| Bagan 2 Capaian Peningkatan Produksi Bibit Unggul Sapi Potong.....       | 24 |
| Bagan 3. Peningkatan bibit unggul Ayam .....                             | 24 |
| Bagan 4 Capaian Penguatan manajemen UPT Perbibitan .....                 | 25 |
| Bagan 5 Pendampingan pembibitan di masyarakatn .....                     | 26 |
| Bagan 6 Pemeliharaan sarana dan prasarana UPT .....                      | 26 |
| Bagan 7 Capaian Pengembangan padang penggembalaan (Pastura) di UPT ..... | 28 |

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, maka Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa telah menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) tahun 2017 sebagai bentuk pertanggungjawabab atas kerja dan kinerja selama tahun 2017.

### **B. Organisasi dan Tata Kerja**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak, BPTU-HPT Sembawa memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

- a. Kepala Balai
- b. Sub Bagian Tata Usaha
- c. Seksi Pelayanan Teknik
- d. Seksi Prasarana dan Sarana Teknis
- e. Seksi Informasi dan Jasa Produksi
- f. Kelompok Jabatan Fungsional

TUPOKSI

## VISI

Visi adalah cara pandang jauh kedepan kemana instansi pemerintah harus dibawa agar eksis, antisipasi dan inovatif. Visi merupakan suatu gambaran tentang keadaan masa depan yang berisikan cita-cita yang ingin diwujudkan, selain itu visi juga merupakan suatu harapan sekaligus tujuan yang dalam proses pencapaiannya memerlukan jangka waktu yang panjang, karena visi tersebut akan terus berkembang sesuai dengan kondisi lingkungan strategis dan arah pembangunan nasional. Dengan memperhatikan situasi dan kondisi pada saat ini dan mengantisipasi perkembangan masa depan yang merupakan arah kebijakan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, maka Visi yang ditetapkan sebagai berikut : “ **Menjadikan BPTU-HPT Sembawa yang professional dalam menghasilkan bibit sapi dan ayam berkualitas dan berkelanjutan.**”

## 2. MISI

Misi merupakan suatu yang harus dilaksanakan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan Visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan Misi tersebut, diharapkan seluruh jajaran organisasi dan pihak lain yang berkepentingan dapat mengenal dan mengetahui keberadaan dan peran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada dan apa yang dilakukan, kapan dilakukan dan bagaimana cara melakukannya. Perumusan Misi Organisasi harus memperhatikan dan menampung masukan dari pihak-pihak yang berkepentingan (*Stake Holders*) dan memberikan peluang untuk perubahan sesuai dengan tuntutan perubahan lingkungan.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menetapkan Misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan kinerja BPTU-HPT Sembawa yang professional;
2. Melaksanakan pemuliaan melalui seleksi, pengaturan perkawinan, uji performance dan uji progeny serta pencatatan ternak bibit sapi dan ayam yang berkelanjutan;
3. Melaksanakan pemeliharaan yang efektif dan efisien melalui penerapan teknologi peternakan;
4. Melaksanakan distribusi dan pelayanan yang prima.

### 3. TUJUAN

Tujuan merupakan penjelasan atau implementasi dan pernyataan misi dan juga merupakan sautu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan pada kurun waktu tertentu, dalam hal ini 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun kedepan.

Karakteristik tujuan dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Idealistis, mengandung nilai-nilai keluhuran kuat untuk menjadi baik dan berhasil;
- b. Jangkauan ke depan, yaitu dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh organisasi;
- c. Abstrak, bahwa tujuan belum tergambar secara kuantitatif, tetapi menunjukkan kondisi yang ingin dicapai pada masa mendatang;
- d. Konsisten, yaitu tujuan harus konsisten dengan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Berdasarkan uraian di atas, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan ternak Sembawa merumuskan tujuannya dalam

periode tahun 2015-2019 sebagai berikut: "Menyediakan ternak sapi potong dan ayam serta hasil ternak yang berkualitas yang berdaya saing dan berkelanjutan sesuai kebutuhan masyarakat."

#### 4. SASARAN

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam jangka waktu tertentu. Sasaran merupakan bagian integral dalam system rencana strategis yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan dan aktivitas. Sasaran harus bersifat spesifik, dapat dinilai, terukur, menantang namun dapat dicapai, berorientasi pada hasil dan dapat dicapai dalam periode 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun.

Berdasarkan uraian di atas, maka Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, menetapkan sasaran sebagai berikut :

- a. Berkembangnya ternak sapi unggul dan ayam unggul;
- b. Berkembangannya hijauan pakan ternak;
- c. Diterapkannya teknologi pengembangan ternak;
- d. Terciptanya galur yang berkualitas;
- e. Berkembangnya sentra pembibitan pedesaan;
- f. Terdistribusinya ternak dan hasil ternak serta produk sampingan.

#### 5. ARAH PEMBANGUNAN BPTU-HPT SEMBAWA

a. Pengembangan ternak sapi dan ayam unggul.

Peternakan memegang peranan penting dalam memenuhi gizi dan mencerdaskan masyarakat melalui produk pangan asal ternak (daging, telur, dan susu). Dengan jumlah penduduk Indonesia yang semakin meningkat dan perubahan pola konsumsi daging sapi nasional cenderung meningkat. Apabila peningkatan konsumsi daging tidak diimbangi dengan peningkatan populasi ternak sebagai sumber tersedianya produk pangan asal hewan, maka dapat menyebabkan peningkatan import ternak untuk mencukupi kebutuhan tersebut. Bibit ternak merupakan awal dari proses budidaya pengembangan populasi ternak, sehingga kebijakan perbibitan diarahkan pada ketersediaan bibit ternak yang bermutu dan bersumber dari ternak asli Indonesia serta ternak import yang digunakan dalam program persilangan (crossing). Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, BPTU-HPT Sembawa selaku penyedia bibit ternak sapi unggul dan ayam unggul, dalam pembangunannya diarahkan pada pengembangan ternak sapi unggul khususnya Brahman Cross, sapi Peranakan Ongole (PO) dan galur murni ayam arab dan pembentukan galur murni ayam merawang. Dari hasil pengembangan ternak ini diharapkan dapat tercipta bibit unggul baik ternak sapi maupun ternak ayam dengan produktivitas tinggi yang nantinya dapat menyebar ke masyarakat sehingga dapat mendukung program pemerintah dalam percepatan swasembada daging sapi tahun 2015 maupun dapat berperan dalam mencukupi kebutuhan protein hewani melalui ketersediaan produk hasil ternak lainnya seperti daging unggas dan telur.

Sesuai dengan visi dan misi yang telah diuraikan sebelumnya, BPTU-HPT Sembawa memiliki nilai-nilai yang harus dijalankan

meliputi : prouktivitas, professional, pelayanan prima, dan akuntabel.

- b. Penguatan kelembagaan (institusi) dalam pembangunan peternakan.

Kelembagaan merupakan seperangkat aturan formal (hukum, system politik, organisasi, pasar, dll) dan informal (norma, tradisi, system nilai) yang mengatur hubungan antara individu dan kelompok masyarakat. Institusi juga dimaksudkan sebagai alat untuk memberikan kepastian dalam berinteraksi yang kemudian akan mempengaruhi pola tingkah laku hubungan individu.

Pemahaman akan makna institusi menjadi penting artinya karena aktivitas disektor peternakan baik dalam produksi, distribusi, dan konsumsi melibatkan banyak pihak yang berkepentingan. Hambatan yang sering dijumpai di sector peternakan adalah upaya untuk mengakomodasi berbagai kepentingan yang sering kali bertentangan antara satu dengan lainnya.

BPTU-HPT Sembawa sabagai salah satu institusi pemerintah yang bergerak di bidang peternakan khususnya Pembibitan dan pengembangan ternak sapi dan ayam unggul serta hijauan pakan ternak, turut berperan dalam pembangunan peternakan melalui penguatan system kelembagaannya. BPTU-HPT Sembawa melakukan koordinasi melalui kerjasama teknis maupun kerjasama operasional dengan masyarakat melalui fasilitator dinas-dinas terkait didaerah lainnya terutama diwilayah Sumatera Selatan, Selain itu produksi dan distribusi ternak baik berupa

bibit sapi maupun ayam, telur, hpt dan hasil sampingan ternak pupuk bokhasi telah banyak menyebar sesuai dengan permintaan masyarakat.

c. Analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats (SWOT).

Faktor-faktor yang dijadikan landasan untuk menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT dilakukan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh BPTU-HPT Sembawa. Faktor-faktor yang berkaitan dengan Internal Organisasi diamati melalui aspek kekuatan (Strengths) dan kelemahan (Weaknesses), sedangkan factor- faktor diluar organisasi BPTU-HPT Sembawa diamati melalui aspek peluang (Opportunities) dan ancaman/tantangan (Threats).

Tindak lanjut dari analisis SWOT adalah rumusan-rumusan strategi yang feasible dan sesuai dengan kondisi factual yang dihadapi. Berdasarkan serangkaian Focus Group Discussion (FGD) yang telah dilakukan, dapat dirumuskan beberapa hal yang menjadi factor dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang menempati prioritas untuk dikaji lebih lanjut, factor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

1) Kekuatan-kekuatan (Strengths)

Kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh BPTU-HPT Sembawa yang menempati prioritas untuk dikaji lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a) Tersedianya bibit ternak yang bermutu genetik tinggi;
- b) Tersedianya tenaga teknis yang professional;

- c) Teknologi yang dikuasai (IB,ET, pakan, kesehatan hewan, dll);

Dari kekuatan-kekuatan di atas, BPTU-HPT Sembawa berpotensi untuk lebih mengembangkan ternak sapi dan ayam unggul melalui ketersediaan bibit ternak yang bermutu genetic tinggi yang dihasilkan melalui penguasaan teknologi yang ada seperti IB, TE, teknologi pakan dan kesehatan hewan, yang dilakukan oleh tenaga-tenaga teknis potensial.

## 2) Kelemahan (Weaknesses).

Kelemahan-kelemahan dari BPTU-HPT Sembawa yang menempati prioritas untuk dikaji lebih lanjut adalah sebagai berikut :

- a) Proses pembentukan sapi unggul dan ayam buras berkualitas belum Optimal;
- b) Belum dimanfaatkannya sumber daya local secara optimal;
- c) Tenaga ahli dan SDM masih kurang.

Dari kelemahan-kelemahan di atas, BPTU-HPT Sembawa masih harus memperbaiki diri guna menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai balai pembibitan ternak sapi dan ayam agar menghasilkan bibit ternak yang lebih berkualitas. Dalam proses pembentukan sapi unggul dan ayam buras berkualitas masih belum optimal, selain dikarenakan pembentukan sapi unggul dan penggaluran ayam unggul yang memerlukan jangka waktu yang panjang, juga disebabkan tenaga ahli dan sumber daya manusia (SDM) yang masih kurang sehingga dalam pelaksanaannya masih belum optimal. Selain itu, sumber daya local yang ada masih belum dapat dimanfaatkan secara optimal, yang disebabkan karena keterbatasan

keahlian dan teknologi pengolahan sumber daya lokal tersebut.

### 3) Peluang (Opportunities).

Peluang-peluang yang dimiliki oleh BPTU-HPT Sembawa yang menempati prioritas untuk dikaji lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a) Tingginya permintaan akan bibit ternak dan produk peternakan (daging, susu, telur dan pupuk bokhasi)
- b) Adanya potensi sumber daya local yang dapat dioptimalkan
- c) Potensi wilayah yang sangat mendukung

Dari peluang-peluang di atas, BPTU-HPT Sembawa dapat lebih mengembangkan bibit ternak sapi dan ayam. Tingginya permintaan bibit ternak dan produk peternakan (daging, susu, telur, dan pupuk bokhasi), menyebabkan peluang BPTU-HPT Sembawa dalam menghasilkan bibit ternak juga meningkat agar permintaan dapat dipenuhi. Selain itu dengan adanya potensi sumber daya local, juga memberikan peluang bagi BPTU-HPT Sembawa agar dapat memanfaatkan sumber daya tersebut sehingga pengembangan ternak sapi dan ayam dapat lebih optimal dan efisien, meskipun dalam pengoptimalan sumber daya local tersebut diperlukan keahlian dan teknologi yang lebih baik. Begitu juga dengan potensi wilayah BPTU-HPT Sembawa yang terletak di daerah kabupaten Banyuasin dan dekat dengan jalan lintas provinsi yang cukup strategis memberikan peluang bagi BPTU-HPT Sembawa untuk lebih dapat mengembangkan bibit ternak, baik dari segi iklim dan potensi yang mendukung maupun dari sarana transportasi.

#### 4) Ancaman/ Tantangan (Threats).

Ancaman/ tantangan yang dimiliki oleh BPTU-HPT Sembawa yang menempati prioritas untuk dikaji lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a) Ancaman masuknya penyakit eksotik melalui hewan, baik berasal
- b) Perdagangan bebas/ import
- c) Tuntutan penerapan standar sertifikasi bibit nasional

Dari ancaman / tantangan di atas, diperlukan kesiapan BPTU-HPT Sembawa dalam menghadapinya agar dapat melakukan pengembangan ternak sapi maupun ayam dengan lebih baik. Baik ancaman masuknya penyakit eksotik melalui importasi hewan khususnya ternak sapi bagi BPTU-HPT Sembawa harus lebih siap dan mencari jalan keluar guna menghadapinya agar tidak kalah bersaing dengan produk impor terutama dalam hal kualitas bibit ternak. Selain itu, tuntutan penerpan standar sertifikasi bibit nasional juga merupakan tantangan bagi BPTU-HPT Sembawa agar lebih meningkatkan kualitas mutu bibit ternak yang dihasilkan.

#### 6. KEBIJAKAN

Kebijakan merupakan rumusan ketentuan yang telah disepakati pihak terkait yang ditetapkan oleh pihak berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan dan petunjuk bagi Kegiatan aparatur pemerintah dan masyarakat, agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam mencapai tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi Balai Pembitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran diperlukan arah kebijakan dan strategi yang tepat dalam menjalankan program kegiatan. Balai

Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, mempunyai 3 (tiga) kebijakan resmi sebagai berikut:

- a. Kebijakan menghasilkan produk yang berkualitas
- b. Kebijakan pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana serta pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
- c. Kebijakan pelayanan yang berkualitas

## 7. STRATEGI

Strategi merupakan cara dan teknik mencapai tujuan yang akan digunakan sebagai acuan dalam penetapan kebijakan, program dan kegiatan. Strategi disusun berdasarkan analisis Strengths-Opportunities (SO), Strengths-Treats (ST), Weaknesses-Opportunities (WO), dan Weaknesses-Threats (WT).

Melalui analisis SWOT dapat diketahui asumsi strategis, yaitu analisis yang menggunakan kekuatan yang ada organisasi untuk memanfaatkan peluang dalam mengatasi ancaman / tantangan, mengatasi kelemahan yang ada dengan memanfaatkan peluang, serta mewaspadai dan mencegah kelemahan menjadi ancaman bagi terwujudnya Visi dan Misi. Berdasarkan analisis tersebut dan urutan prioritas strategi utama, dapat dirumuskan factor kunci keberhasilan (Critical Success Factor) BPTU-HPT Sembawa adalah sebagai berikut:

- a. Memaksimalkan segala sumber daya yang ada secara sinergis untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi dan produk peternakan guna menyongsong dan bersaing pada perdagangan bebas / import
- b. Dengan tersedianya bibit ternak yang bermutu genetic tinggi dan mengoptimalkan produksi bibit dan produk peternakan untuk

memenuhi permintaan bibit ternak dan produk peternakan(daging, telur, pupuk bokhasi, dll)

- c. Dengan tersedianya bibit ternak yang bermutu genetic tinggi, tenaga teknis professional dan teknologi yang dikuasai diharapkan dapat meningkatkan produksi peternakan untuk bersaing di pasar ternak pada perdagangan bebas / import.
- d. Permintaan akan bibit ternak dan produk peternakan (daging, telur, susu, pupuk bokhasi, dll) dapat dienuhi dengan mengoptimalkan proses pembentukan sapi bibit dan ayam buras berkuaitas serta meningkatkan pengetahuan tenaga ahli dan penambahan SDM.

Sedangkan strategi yang dilakukan BPTU-HPT Sembawa dalam mencapai tujuan dalam jangka panjang waktu 5 (lima) tahun yaitu:

- a. Melakukan produksi bibit sapi (setingkat bibit induk) dan ayam (setingkat Grand Parent Stock/ GPS dan parent Stock/ PS) dengan uji performance sapi dan ayam.
- b. Menerapkan system mutu bekerjasama dengan Lembaga Akreditasi Nasional
- c. Mengupayakan pembebasan lahan yang di opukasi penduduk
- d. Melengkapi sarana dan prasarana yang ada di BPTU-HPT Sembawa
- e. Meningkatkan kegiatan biosecurity bekerjasama dengan Balai Penyidikan Penyakit Veteriner (BBPV dan Balai Penelitian Veteriner (BALIVET)
- f. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengembangan (research and Development) bersama dengan Badan Litbang Kementerian Pertanian, Perguruan Tinggi dan Komisi Bibit Ternak Nasional
- g. Meningkatkan kemampuan teknis Sumber Daya manusia (SDM) BPTU-HPT Sembawa baik structural maupun fungsional serta staf

melalui pelatihan, pendidikan, perjenjangan, magang dan studi banding.

## 8. PROGRAM

Program merupakan kerja operasional yang pada dasarnya merupakan upaya implementasi dari strategi organisasi, dengan demikian program kerja operasional merupakan proses penentuan jumlah dan jenis sumber daya manusia yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Dari segi substansi dan dimensi waktu, maka program kerja operasional merupakan penjabaran rinci tentang langkah-langkah yang diambil untuk menjabarkan kebijaksanaan.

Secara umum, program kerja operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa meliputi:

- a. Program kerja pemuliaan bibit ternak unggul
- b. Program kerja pengembangan ternak (produksi dan multifikasi)
- c. Program kerja pengembangan hijauan pakan ternak (produksi dan multifikasi)
- d. Program kerja pengembangan teknologi
- e. Program kerja pelayanan teknis produksi dan jasa, pelayanan teknis IB, ET, keswan, dan konsultasi
- f. Program kerja pengembangan system informasi distribusi dan pemasaran produk.

Dari program kerja operasional tersebut diatas, dapat dijabarkan lagi ruang lingkup kerja BPTU-HPT Sembawa tahun 2015-2019 meliputi:

- a. Melaksanakan pembibitan ternak sapi dan ayam lokal unggulan serta mempertahankan plasma nutfah ternak sapi dan ayam;

- b. Melaksanakan pengembangbiakan galur murni ayam arab;
- c. Melaksanakan peluncuran/ pelepasan galur murni ayam merak;
- d. Memulai program penggaluran (pemurnian) ayam kuba;
- e. Melanjutkan uji sapi kembar (Program Twinning) melalui Embryo Transfer (ET) dan Inseminasi Buatan (IB);
- f. Pengembangan kerjasama penelitian Dalam dan Luar Negeri untuk memajukan alih teknologi di bidang pembibitan sapi unggul dan ayam unggul serta melakukan publikasi;
- g. Peningkatan kemampuan SDM BPTU-HPT Sembawa dan kelompok peternak melalui pendidikan dan pelatihan;
- h. Melaksanakan pengembangan lahan BPTU-HPT hasil sengketa seluas 155,45 Ha
- i. Sebagai sarana pelaksanaan kebijakan pemerintah pusat, koordinasi kebijakan pemerintah daerah dan sebagai tempat percontohan pengembangan ternak sapi dan ayam.

Adapun tujuan yang ingin di capai dari ruang lingkup program kerja tersebut di atas adalah :

- a. Menghasilkan bibit sapi unggul (Brahman dan Peranakan Ongole (PO) melalui uji performance dan program breeding yang terarah;
- b. Menghasilkan bibit ternak ayam arab, ayam merak dan ayam KUB setingkat Parent Stock (PS) dan Grand Parent Stock (GPS).

## 9. KEGIATAN

Kegiatan merupakan sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya yang ditujukan untuk mencapai sasaran program. Kegiatan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa didasarkan pada tugas pokok dan fungsi BPTU-HPT sebagai penghasil bibit ternak sapi dan ayam serta hijauan pakan ternak.

Selain itu, untuk menunjang adanya prioritas kegiatan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pertanian khususnya Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu dalam produksi daging sapi, dikemas dalam satu program prioritas, sehingga terdapat beberapa kegiatan yang menunjang tugas pokok dan fungsi serta satu kegiatan prioritas yang dirumuskan sebagai berikut:

- a. Kegiatan Prioritas: mendukung pencapaian swasembada daging sapi nasional Output kegiatan ini adalah meningkatkannya ketersediaan daging sapi. Indikatornya adalah kontribusi daging sapi yang dihasilkan oleh BPTU-HPT Sembawa. Dalam mendukung pencapaian swasembada daging sapi nasional, BPTU-HPT Sembawa melakukan kegiatan pengembangan bibit ternak sapi unggul maupun ayam unggul melalui kegiatan breeding/ pemuliaan ternak dan penggaluran ayam, agar diperoleh bibit unggul dengan produktivitas tinggi, khususnya ternak sapi.
- b. Kegiatan 1 : Pengembangan ternak sapi unggul dan ayam buras. Dalam kegiatan ini mencakup seleksi berkelanjutan dan crossing, uji performance dan progeny ternak, serta melakukan produksi dan multifikasi ternak sapi dan ayam buras, melalui penerapan teknologi (IB,TE, pakan, dan kesehatan hewan) serta pengawasan mutu baik dari segi

mutu bibit, mutu pakan, dan kesehatan hewan. Output dari kegiatan ini adalah peningkatan populasi dan produksi bibit ternak sapi dan ayam buras di BPTU-HPT Sembawa. Indikatornya adalah pertumbuhan populasi dan peningkatan produksi bibit ternak sapi dan ayam buras di BPTU-HPT Sembawa.

- c. Kegiatan 2 : Peningkatan produksi ternak sapi dan ayam buras beserta hasilnya. Dalam kegiatan ini meliputi perbaikan dan kelengkapan sarana dan prasarana agar produksi ternak beserta hasilnya dapat lebih optimal. Output dari kegiatan ini adalah peningkatan jumlah produksi ternak sapi dan ayam buras beserta hasilnya di BPTU-HPT Sembawa. Indikatornya adalah pertumbuhan produksi daging sapi dan daging ayam buras serta produksi telur di BPTU-HPT Sembawa.
- d. Kegiatan 3 : Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan/ ternak Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan disin meliputi kegiatan biosecurity, vaksinasi, pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak. Output dari kegiatan ini adalah penurunan tingkat kematian ternak sapi dan ayam di BPTU-HPT Sembawa. Indikator adalah angka kematian ternak sapi dan ayam dibawah 5 persen.
- e. Kegiatan 4 : Pengembangan sentra pembibitan pedesaan. Kegiatan ini merupakan kerjasama teknis (KST) maupun kerjasama operasional (KSO) antara BPTU-HPT Sembawa dengan dinas-dinas terkait agar dapat mengembangkan peternakan terutama di wilayah pedesaan melalui penyebaran bibit ternak baik sapi maupun ayam sehingga dapat meningkatkan

kesejahteraan masyarakat peternak. Dalam kegiatan ini diperlukan pembinaan dan koordinasi terhadap masyarakat pedesaan melalui dinas-dinas terkait agar diperoleh hasil yang lebih optimal. Output dari kegiatan ini adalah peningkatan populasi ternak dan peningkatan bibit sapi KSO/ gaduhan di masyarakat. Indikatornya adalah populasi ternak sapi dan sapi bibit hasil KSO/ gaduhan di masyarakat.

Kegiatan 5: Peningkatan koordinasi dan dukungan manajemen di bidang peternakan. Kegiatan ini mencakup pelayanan teknis dan jasa serta distribusi pemasaran ternak, hasil ternak dan produk lainnya yang dihasilkan oleh BPTU-HPT Sembawa. Output dari kegiatan ini adalah meningkatnya pelayanan prima kepada masyarakat. Indikatornya adalah indeks kepuasan pelanggan.

### **C. Sumber Daya Manusia**

Adapun jumlah Sumber Daya Manusia dalam rangka mendukung kegiatan Balai Pembibitan ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU– HPT) Sembawa berdasarkan jenjang pendidikannya awal Januari 2016 sebanyak 95 orang dan diakhir Desember 2016 menjadi 92 orang, jenjang S2/Drh sebanyak 8 orang, jenjang S1 sebanyak 22 orang, jenjang D.III sebanyak 6 orang, jenjang SLTA sebanyak 50 orang, jenjang SLTP sebanyak 2 orang, jenjang SD sebanyak 4 orang.

### **D. Anggaran**

Pada Tahun Anggaran 2017 BPTU-HPT Sembawa mendapat alokasi dana APBN yang terdapat pada DIPA Nomor : SP DIPA-018.06.2.239441/2017 tanggal 7 Desember 2016 sebesar Rp. 30.380.881.000,-, terjadi revisi anggaran pada bulan April 2017, maka pagu anggaran menjadi Rp.37.130.881.000,-. Pada bulan Agustus 2017 anggaran bertambah menjadi Rp. 71.016.221.000 melalui APBNP. Realisasi penyerapan anggaran tahun 2017 sebesar Rp. 61.947.548.310 (87, 23%).

- a. Program
- b. Kegiatan
- c. Output
- d. Komponen

## BAB II. PERENCANAAN KINERJA

### A. Rencana Strategis ( Renstra )

Target Indikator Sasaran Strategis Pengembangan dan peningkatan Produksi Ternak sapi unggul dan ayam buras tahun 2015-2019 sebagai berikut:

**Table 1 Target Rencana Strategis 2015-2019**

| Indikator                           | Target  |         |         |           |           |
|-------------------------------------|---------|---------|---------|-----------|-----------|
|                                     | 2015    | 2016    | 2017    | 2018      | 2019      |
| populasi sapi induk (ekor)          | 312     | 632     | 1.032   | 1.540     | 2.165     |
| populasi sapi dara                  | 242     | 320     | 400     | 500       | 625       |
| Populasi sapi anak                  | 210     | 288     | 368     | 468       | 593       |
| Populasi ternak sapi                | 707     | 1240    | 1800    | 2508      | 3383      |
| Produksi bibit sapi                 | 160     | 288     | 368     | 468       | 593       |
| Populasi ayam starter (ekor)        | 3000    | 3,540   | 4,080   | 4,620     | 5,160     |
| Populasi ayam grower                | 2000    | 2,360   | 2,720   | 3,080     | 3,440     |
| Populasi ayam layer                 | 5000    | 5,900   | 6,800   | 7,700     | 8,600     |
| Populasi ternak ayam                | 10000   | 11800   | 13600   | 15400     | 17200     |
| Produksi DOC (ekor)                 | 150.000 | 177.000 | 204.000 | 231.000   | 258.000   |
| Produksi telur (butir)              | 675.643 | 797.090 | 918.680 | 1.040.270 | 1.161.860 |
| Penurunan angka kematian ternak (%) | ≤ 5     | ≤ 5     | ≤ 5     | ≤ 5       | ≤ 5       |
| Produksi Bokhasi (ton)              | 35      | 35      | 35      | 35        | 35        |

### B. Indikator Kinerja Utama ( IKU )

Indikator Kinerja Utama BPTU-HPT Sembawa tahun 2017 sebagai berikut:

**Table 2 Indikator Kinerja Utama**

| Sasaran Strategis                                       | Indikator Kinerja Utama        | Target      |
|---------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------|
| 1. Peningkatan produksi dan produktivitas ternak potong | 1. Pemeliharaan ternak         |             |
|                                                         | a. sapi potong                 | 879 ekor    |
|                                                         | b. ayam buras                  | 13.400 ekor |
|                                                         | 2. Kelahiran / Produksi bibit: |             |

**LAKIN BPTU-HPT Sembawa Tahun 2016**

|                                    |                                                          |              |
|------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------|
|                                    | a. sapi potong                                           | 252 ekor     |
|                                    | b. ayam buras                                            | 174.116 ekor |
|                                    | 3. Produksi bibit sapi potong                            | 120 ekor     |
|                                    | 4. distribusi bibit                                      | 60 ekor      |
|                                    | 5. Sertifikat bibit sapi potong                          | 34           |
| 2. Pembinaan VBC                   | Pendampingan Pembinaan VBC                               | 36 Kelompok  |
| 3. Penyediaan sarana dan prasarana | 1. penyediaan sarana dan prasarana (peralatan dan mesin) | 3 unit       |
|                                    | 2. penyediaan kendaraan bermotor                         | 3 unit       |
|                                    | 3. Penyediaan gedung /bangunan                           | 3 unit       |

### C. Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa merupakan kontrak kinerja antara Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa Tahun Anggaran 2017 dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang dilakukan pada bulan Februari 2016 yang harus direalisasikan sampai dengan Bulan Desember 2016.

Pada bulan Oktober 2016 dilakukan revisi Perjanjian Kinerja karena ada perubahan pada output RKAKL sehingga perlu dilakukan penyesuaian.

Perjanjian Kinerja Tahun 2017 sebagai berikut

Table 3 Perjanjian Kinerja

| No | Sasaran Program/Kegiatan                                     |    | Indikator Kinerja                             | Target  |      |
|----|--------------------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------|---------|------|
| 1  | Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak | 1. | Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Sapi Potong | 1.050   | Ekor |
|    |                                                              | 2. | Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Ayam        | 190.100 | Ekor |
|    |                                                              | 3  | Populasi Sapi Potong                          | 963     | Ekor |
|    |                                                              | 4  | Populasi Ayam                                 | 12.253  | Ekor |

|   |                                                                  |    |                                                                |          |          |
|---|------------------------------------------------------------------|----|----------------------------------------------------------------|----------|----------|
|   |                                                                  | 5  | Kelahiran Sapi Potong                                          | 311      | Ekor     |
|   |                                                                  | 6  | Produksi Ayam (DOC)                                            | 190.100  | Ekor     |
|   |                                                                  | 7  | Produksi bibit Sapi Potong                                     | 1.050    | Ekor     |
|   |                                                                  | 8  | Produksi Bakalan Sapi Potong                                   | 93       | Ekor     |
|   |                                                                  | 9  | Produksi Bibit Ayam                                            | 190.100  | Ekor     |
|   |                                                                  | 10 | Distribusi Bibit Sapi Potong                                   | 181      | Ekor     |
|   |                                                                  | 11 | Distribusi Bibit Ayam (DOC)                                    | 374.114  | Ekor     |
|   |                                                                  | 12 | Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan | 32       | Unit     |
|   |                                                                  | 13 | Pengembangan SDGH dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak          | 1        | Laporan  |
|   |                                                                  | 14 | Optimalisasi Reproduksi                                        | 2        | Kegiatan |
|   |                                                                  | 15 | Pendampingan Pembibitan di Masyarakat                          | 33       | Laporan  |
|   |                                                                  | 16 | Fasilitas PNBPUPT Perbibitan                                   | 12       | Laporan  |
|   |                                                                  | 17 | Peningkatan SDM Perbibitan                                     | 72       | Orang    |
|   |                                                                  | 18 | Pembinaan dan Koordinasi Perbibitan dan Produksi Ternak        | 1        | Laporan  |
|   |                                                                  | 19 | Pendampingan dan Pengawasan UPSUS SIWAB                        | 2        | Kegiatan |
|   |                                                                  | 20 | Pengembangan Populasi Ayam Lokal                               | 50.000   | Ekor     |
| 2 | Peningkatan Produksi Pakan Ternak                                | 1. | Pengembangan Padang Pengembalaan (Pastura) di UPT              | 142      | Ha       |
|   |                                                                  | 2. | Pengembangan Kebun HPT di UPT                                  | 51,00    | Ha       |
|   |                                                                  | 3. | Pengembangan Pakan Konsentrat di UPT                           | 1.542,35 | Ton      |
| 3 | Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan di UPT            | 1. | Pengamanan Terhadap Penyakit Hewan di UPT                      | 750      | Dosis    |
| 4 | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan | 1. | Layanan dukungan manajemen Eselon I                            | 4        | Layanan  |
|   |                                                                  | 2. | Layanan Perkantoran                                            | 12       | Bulan    |

### BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat penanggung jawaban.

Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target yang disepakati. Metode yang digunakan untuk melakukan pengukuran adalah metode *Scoring* yang mengelompokkan capaian kinerja dalam 4 (empat) kategori yaitu:

(1) A= sangat berhasil (capaian > 100 %)

(2) B= berhasil (capaian 80-100%)

(3) C= cukup berhasil (capaian 60-80%)

D= kurang berhasil (capaian < 60%)

Adapun Akuntabilitas Kinerja yang dilaksanakan pada BPTU-HPT Sembawa, sebagai berikut:

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

##### 2. Pencapaian Sasaran :

Pencapaian sasaran merupakan perkembangan capaian realisasi Kinerja dalam perjanjian Kinerja (PK) selama satu tahun, dalam pelaksanaanya laporan pencapaian ini dilakukan secara triwulan.

| No | Sasaran Program/Kegiatan                                     |    | Indikator Kinerja                                              | Target  |          | Capaian | %     |
|----|--------------------------------------------------------------|----|----------------------------------------------------------------|---------|----------|---------|-------|
| 1  | Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak | 1. | Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Sapi Potong                  | 1.050   | Ekor     | 1.149   | 109 % |
|    |                                                              | 2. | Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Ayam                         | 190.100 | Ekor     | 317.048 | 167 % |
|    |                                                              | 3  | Populasi Sapi Potong                                           | 963     | Ekor     | 1.149   | 119 % |
|    |                                                              | 4  | Populasi Ayam                                                  | 12.253  | Ekor     | 12.923  | 105 % |
|    |                                                              | 5  | Kelahiran Sapi Potong                                          | 311     | Ekor     | 358     | 115 % |
|    |                                                              | 6  | Produksi Ayam (DOC)                                            | 190.100 | Ekor     | 317.048 | 167 % |
|    |                                                              | 7  | Produksi bibit Sapi Potong                                     | 1.050   | Ekor     | 1.114   | 106 % |
|    |                                                              | 8  | Produksi Bakalan Sapi Potong                                   | 93      | Ekor     | 159     | 171 % |
|    |                                                              | 9  | Produksi Bibit Ayam                                            | 190.100 | Ekor     | 317.048 | 167 % |
|    |                                                              | 10 | Distribusi Bibit Sapi Potong                                   | 181     | Ekor     | 263     | 145 % |
|    |                                                              | 11 | Distribusi Bibit Ayam (DOC)                                    | 374.114 | Ekor     | 198.388 | 53%   |
|    |                                                              | 12 | Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan | 32      | Unit     | 30      | 94%   |
|    |                                                              | 13 | Pengembangan SDGH dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak          | 1       | Laporan  | 1       | 100 % |
|    |                                                              | 14 | Optimalisasi Reproduksi                                        | 2       | Kegiatan | 2       | 100 % |
|    |                                                              | 15 | Pendampingan Pembibitan di Masyarakat                          | 33      | Laporan  | 27      | 82%   |

|   |                                                                  |    |                                                         |          |          |          |       |
|---|------------------------------------------------------------------|----|---------------------------------------------------------|----------|----------|----------|-------|
|   |                                                                  | 16 | Fasilitas PNBPUPT Perbibitan                            | 12       | Laporan  | 12       | 100 % |
|   |                                                                  | 17 | Peningkatan SDM Perbibitan                              | 72       | Orang    | 120      | 167 % |
|   |                                                                  | 18 | Pembinaan dan Koordinasi Perbibitan dan Produksi Ternak | 1        | Laporan  | 4        | 400 % |
|   |                                                                  | 19 | Pendampingan dan Pengawasan UPSUS SIWAB                 | 2        | Kegiatan | 2        | 100 % |
|   |                                                                  | 20 | Pengembangan Populasi Ayam Lokal                        | 50.000   | Ekor     | 56.713   | 113 % |
| 2 | Peningkatan Produksi Pakan Ternak                                | 1. | Pengembangan Padang Pengembalaan (Pastura) di UPT       | 142      | Ha       | 142      | 100 % |
|   |                                                                  | 2. | Pengembangan Kebun HPT di UPT                           | 51,00    | Ha       | 51       | 100 % |
|   |                                                                  | 3. | Pengembangan Pakan Konsentrat di UPT                    | 1.542,35 | Ton      | 1.288,03 | 84%   |
| 3 | Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan di UPT            | 1. | Pengamanan Terhadap Penyakit Hewan di UPT               | 750      | Dosis    | 750      | 100 % |
| 4 | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan | 1. | Layanan dukungan manajemen Eselon I                     | 4        | Layanan  | 4        | 100 % |
|   |                                                                  | 2. | Layanan Perkantoran                                     | 12       | Bulan    | 12       | 100 % |

Realisasi selama tahun 2016 sebagai berikut:

Table 4 Capaian Realisasi Tahun 2016

| SASARAN PROGRAM/KEGIATAN                                     | INDIKATOR KINERJA UTAMA                       | TARGET      | CAPAIAN | %      | KATEGORI |
|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------|---------|--------|----------|
| Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak | Peningkatan Produksi Bibit Unggul Sapi Potong | 1.050 ekor  | 1.183   | 112,67 | A        |
|                                                              | Peningkatan bibit unggul Ayam                 | 11.500 ekor | 13.531  | 117,66 | A        |
|                                                              | Penguatan manajemen UPT Perbibitan            | 7 laporan   | 7       | 100,00 | B        |
|                                                              | Pendampingan pembibitan di masyarakat         | 40 Laporan  | 40      | 100,00 | B        |

|                                                                      |                                                                            |              |          |        |          |
|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|--------|----------|
|                                                                      | Pemeliharaan sarana dan prasarana UPT                                      | 30 Unit      | 27       | 90,00  | B        |
|                                                                      | Fasilitasi PNBPUPT Perbibitan                                              | 12 Laporan   | 12       | 100,00 | B        |
|                                                                      | Peningkatan SDM Perbibitan                                                 | 95 Orang     | 95       | 100,00 | B        |
|                                                                      | Peningkatan Penerapan Teknologi Perbibitan                                 | 1 Laporan    | 1        | 100,00 | B        |
|                                                                      | Pengadaan Indukan dan atau Sapi Pejantan Sapi Potong Impor atauy eks Impor | 100 ekor     | -        | 0,00   | D        |
|                                                                      | Sinkronisasi irahi                                                         | 750 Ekor     | 750      | 100,00 | B        |
|                                                                      | Koordinasi teknis perbibitan dan produksi ternak                           | 1 Laporan    | 1        | 100,00 | B        |
| II. Peningkatan prodksi pakan ternak                                 | Pengembangan padang penggembalaan (Pastura) di UPT                         | 142 Ha       | 136      | 95,77  | B        |
|                                                                      | Pengembangan kebun HPT di UPT                                              | 51,05 ha     | 51,05    | 100,00 | B        |
|                                                                      | Pengembangan Pakan Konsentrat di UPT                                       | 1.450,58 ton | 1.471,06 | 101,41 | A        |
| II. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan | Kegiatan kesekretariatan lainnya dan penerapan SAKIP                       | 5 Dok        | 5        | 100,00 | B        |
| Rata-rata                                                            |                                                                            |              |          | 94,5   | Berhasil |

Capaian sasaran tahun 2016 rata rata 94,5 % dengan kategori "Berhasil"

| No | Sasaran Program/Kegiatan                                     |    | Indikator Kinerja                             | Capaian 2016 | Capaian 2017 |      | C |
|----|--------------------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------|--------------|--------------|------|---|
| 1  | Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak | 1. | Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Sapi Potong | 1.183        | 1.149        | Ekor |   |
|    |                                                              | 2. | Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Ayam        | 13.531       | 317.048      | Ekor |   |
|    |                                                              | 3  | Populasi Sapi Potong                          | 1183         | 1.149        | Ekor |   |

LAKIN BPTU-HPT Sembawa Tahun 2016

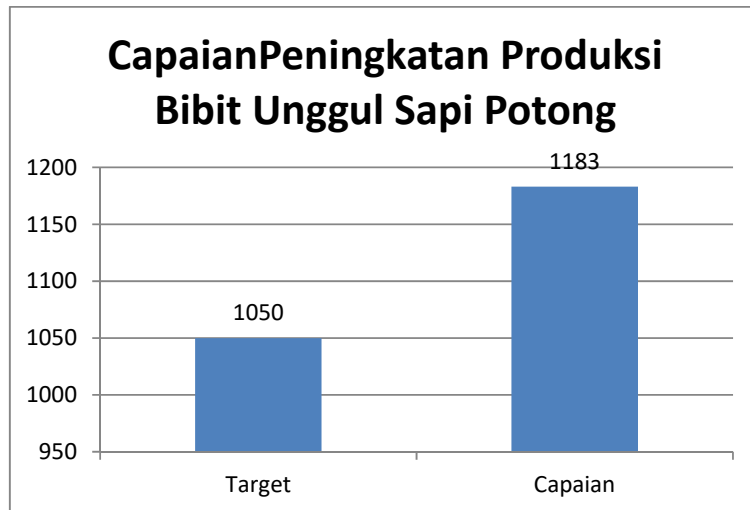
|  |  |    |                                                                |       |         |          |  |
|--|--|----|----------------------------------------------------------------|-------|---------|----------|--|
|  |  | 4  | Populasi Ayam                                                  | 13531 | 12.923  | Ekor     |  |
|  |  | 5  | Kelahiran Sapi Potong                                          |       | 358     | Ekor     |  |
|  |  | 6  | Produksi Ayam (DOC)                                            |       | 317.048 | Ekor     |  |
|  |  | 7  | Produksi bibit Sapi Potong                                     |       | 1.114   | Ekor     |  |
|  |  | 8  | Produksi Bakalan Sapi Potong                                   |       | 159     | Ekor     |  |
|  |  | 9  | Produksi Bibit Ayam                                            |       | 317.048 | Ekor     |  |
|  |  | 10 | Distribusi Bibit Sapi Potong                                   |       | 263     | Ekor     |  |
|  |  | 11 | Distribusi Bibit Ayam (DOC)                                    |       | 198.388 | Ekor     |  |
|  |  | 12 | Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan |       | 30      | Unit     |  |
|  |  | 13 | Pengembangan SDGH dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak          |       | 1       | Laporan  |  |
|  |  | 14 | Optimalisasi Reproduksi                                        |       | 2       | Kegiatan |  |
|  |  | 15 | Pendampingan Pembibitan di Masyarakat                          |       | 27      | Laporan  |  |
|  |  | 16 | Fasilitas PNBPUPT Perbibitan                                   |       | 12      | Laporan  |  |
|  |  | 17 | Peningkatan SDM Perbibitan                                     |       | 120     | Orang    |  |
|  |  | 18 | Pembinaan dan Koordinasi Perbibitan dan Produksi Ternak        |       | 4       | Laporan  |  |
|  |  | 19 | Pendampingan dan Pengawasan UPSUS SIWAB                        |       | 2       | Kegiatan |  |
|  |  | 20 | Pengembangan Populasi Ayam Lokal                               |       | 56.713  | Ekor     |  |

|   |                                                                  |    |                                                    |  |          |         |   |
|---|------------------------------------------------------------------|----|----------------------------------------------------|--|----------|---------|---|
| 2 | Peningkatan Produksi Pakan Ternak                                | 1. | Pengembangan Padang Penggembalaan (Pastura) di UPT |  | 142      | Ha      |   |
|   |                                                                  | 2. | Pengembangan Kebun HPT di UPT                      |  | 51       | Ha      |   |
|   |                                                                  | 3. | Pengembangan Pakan Konsentrat di UPT               |  | 1.288,03 | Ton     | 1 |
| 3 | Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan di UPT            | 1. | Pengamanan Terhadap Penyakit Hewan di UPT          |  | 750      | Dosis   |   |
| 4 | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan | 1. | Layanan dukungan manajemen Eselon I                |  | 4        | Layanan |   |
|   |                                                                  | 2. | Layanan Perkantoran                                |  | 12       | Bulan   |   |

### 3. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis

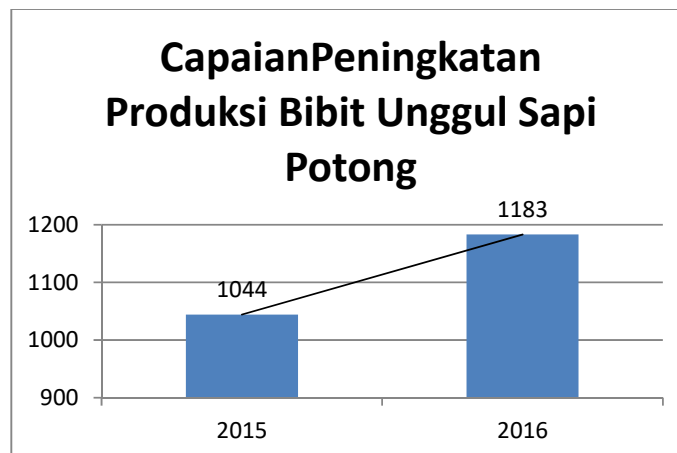
Capaian Sasaran Strategis Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak dapat dilihat dari beberapa indikatornya, evaluasi dan analisis masing masing indikator sebagai berikut:

- a. Peningkatan Produksi Bibit Unggul Sapi Potong target 1.050 ekor dengan capaian 1.183 ekor pada tahun 2016 atau sebesar 112,67 persen dengan kategori capaian "sangat baik". Penghitungan pada indikator ini merupakan gambaran total populasi pada akhir tahun 2016.



**Grafik 1 Capaian Peningkatan Produksi Bibit Unggul Sapi Potong**

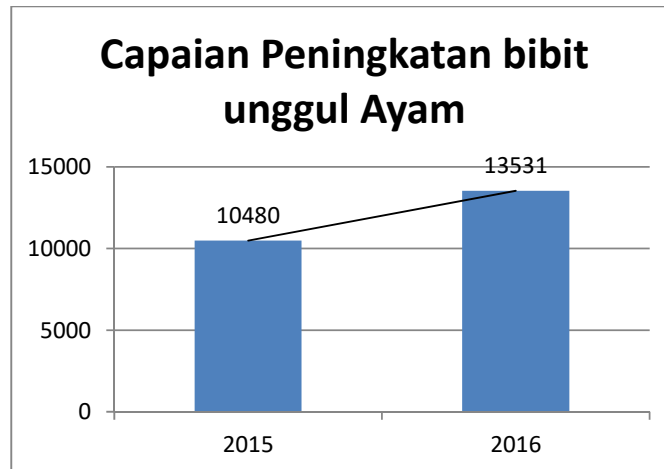
apabila Kita bandingkan dengan capaian pada tahun 2015 yang sebesar 1.044 ekor maka tahun 2016 naik sebesar 139 ekor atau 13 persen.



**Grafik 2 Capaian Peningkatan Produksi Bibit Unggul Sapi Potong**

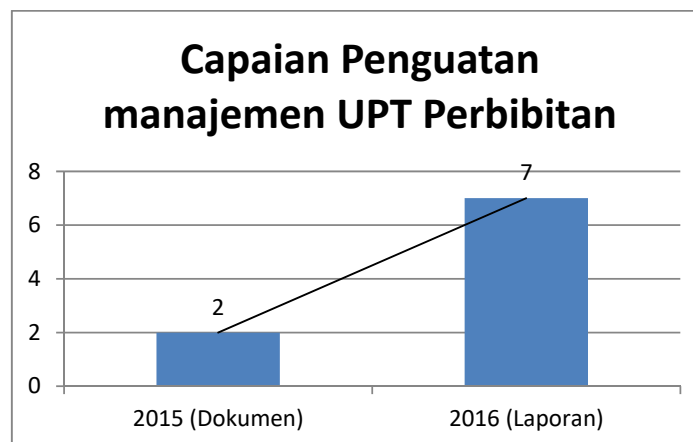
- b. Capaian Peningkatan bibit unggul Ayam tahun 2016 target 11.500 ekor dengan capaian sebesar 13.531 ekor atau sebesar 117,66 persen dengan kategori "sangat baik". Indikator ini merupakan gambaran dari populasi yang di capai selama tahun 2016, apabila

capaian ini dibandingkan dengan capaian pada tahun 2015 yang sebesar 10.480 ekor maka pada tahun 2016 naik sebesar 3.051 ekor atau sebesar 29 persen.



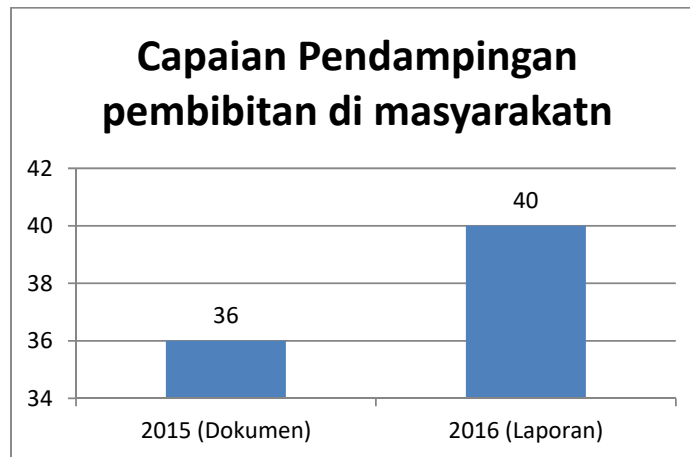
Grafik 3 Peningkatan bibit unggul Ayam

- c. Capaian Penguatan manajemen UPT Perbibitan pada tahun 2016 dari target 7 laporan tercapai 100 persen dengan kategori "baik". Apa bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2015 sebesar 2 dokumen naik 250 persen, namun terjadi perubahan satuan yang semula berupa satuan "dokumen" pada tahun 2016 berubah menjadi satuan "laporan".



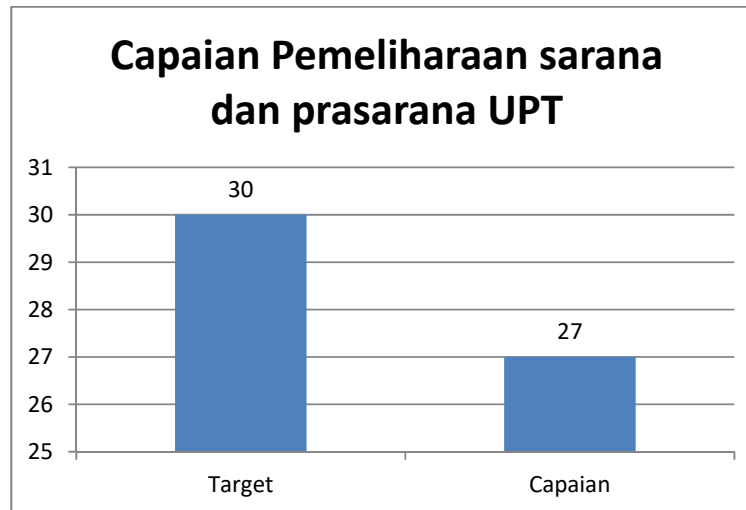
Grafik 4 Capaian Penguatan manajemen UPT Perbibitan

- d. Capaian indikator Pendampingan pembibitan di masyarakat pada tahun 2016 tercapai 100 persen dari target 40 laporan dengan kategori “baik”. Capaian ini apabila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2015 sebesar 36 kelompok maka tahun 2016 naik sebesar 11 persen, namun terjadi perubahan satuan dari “kelompok” menjadi “laporan”.



Grafik 5 Pendampingan pembibitan di masyarakatn

- e. Capaian indikator Pemeliharaan sarana dan prasarana UPT tahun 2016 sebesar 27 unit dari target 30 unit atau sebesar 90 persen dengan kategori “baik”.

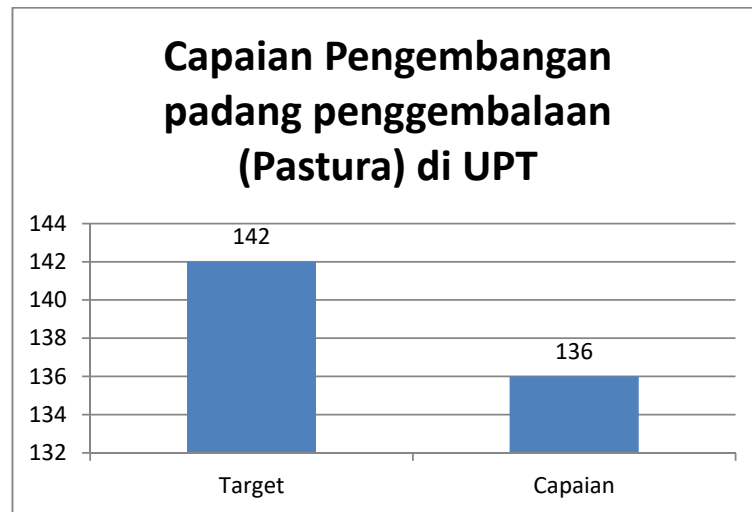


**Grafik 6 Pemeliharaan sarana dan prasarana UPT**

- f. Capaian indikator Peningkatan SDM Perbibitan tahun 2016 sebesar 100 persen dari target 95 orang dengan kategori “baik”.
- g. Capaian indikator Peningkatan Penerapan Teknologi Perbibitan tahun 2016 tercapai 100 persen dari target 1 Laporan
- h. Capaian indikator Pengadaan Indukan dan atau Sapi Pejantan Sapi Potong Impor atau eks Impor tahun 2016 dari target 100 ekor tidak terealisasi, hal ini disebabkan oleh setelah dilakukan proses lelang sampai lelang ulang ke tiga namun tidak mendapat rekanan dan lelang dinyatakan gagal.
- i. Capaian Indikator Sinkronisasi irahi tercapai 100 persen dari target 750 ekor pada tahun 2015.
- j. Capaian Koordinasi teknis perbibitan dan produksi ternak tercapai 100 persen dari target 1 laporan pada tahun 2016.

Kegiatan Peningkatan produksi pakan ternak pada tahun 2016 dapat dilihat dari capaian beberapa indikator antara lain:

- a. Capaian Pengembangan padang penggembalaan (Pastura) di UPT pada tahun 2016 tercapai 136 Hektar dari target 142 Hektar atau sebesar 95, 77 persen dengan kategori "Baik". Capaian tersebut tergambar pada bagan berikut:



**Grafik 7 Capaian Pengembangan padang penggembalaan (Pastura) di UPT**

- b. Capaian Pengembangan kebun HPT di UPT tahun 2016 adalah 100 % dari target 51,05 Ha dengan kategori Baik.
- c. Capaian Pengembangan Pakan Konsentrat di UPT tahun 2016 sebanyak 1.471,06 Ton dari target 1.450,58 Ton atau sebesar 101,41 persen dengan kategori Sangat Baik.

Kegiatan Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dengan indikator berupa Kegiatan kesekretariatan lainnya dan penerapan SAKIP tahun 2016 tercapai 100 persen dari target 5 dokumen dengan kategori Baik.

#### 4. Capaian Kinerja Lainnya

Dalam Tahun Anggaran 2016 Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa menghasilkan juga capaian kinerja lainnya seperti berikut

##### a. Penjualan Produk

Penjualan produk Balai pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak sembawa Tahun 2016

Table 5 Penjualan tahun 2016

| NO | PRODUK         | JUMLAH              | BERAT      | TOTAL PENJUALAN (Rp.) |
|----|----------------|---------------------|------------|-----------------------|
| 1  | Sapi Bibit     | 22 Ekor             | -          | 940,000,000           |
| 2  | Sapi Afkir     | 15 Ekor             | 708 Kg     | 77,240,000            |
| 3  | DOC            | 75.1176 Ekor        | -          | 425,686,500           |
| 4  | DOC Ayam KUB   | 52.022 Ekor         |            | 265,542,000           |
| 5  | Ayam Bibit     | 21 Ekor             |            | 708.000               |
| 6  | Ayam Afkir     | 5.883 Ekor          | 6.791,5 Kg | 67,915,000            |
| 7  | Ayam KUB Afkir | 566 Ekor            |            | 11.330.000            |
| 8  | Telur tetas    | 2.195 Butir         |            | 4,470,000             |
| 9  | Telur Konsumsi | 444,745 Butir       |            | 311,321,500           |
| 10 | Telur Afkir    | 24.336 Butir        | 768,7 Kg   | 5,764,875             |
| 11 | Pupuk Bokasi   | 9.939 Kg            |            | 5,759,500             |
| 12 | Bibit Clitoria | 77,95 Kg            |            | 7,795,000             |
| 13 | Bibit Rumpot   | 1,248,838 stek/pols |            | 103,016,900           |
|    | <b>JUMLAH</b>  |                     |            | <b>2,226,549,275</b>  |

##### b. Hibah Produk

Hibah produk Balai pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan sembawa Tahun 2016 dapat dilihat pada table berikut:

Table 6 Hibah tahun 2016

| No | Nama produk | Jumlah      |
|----|-------------|-------------|
| 1  | Sapi Bibit  | 3 Ekor      |
| 3  | DOC         | 11.146 Ekor |

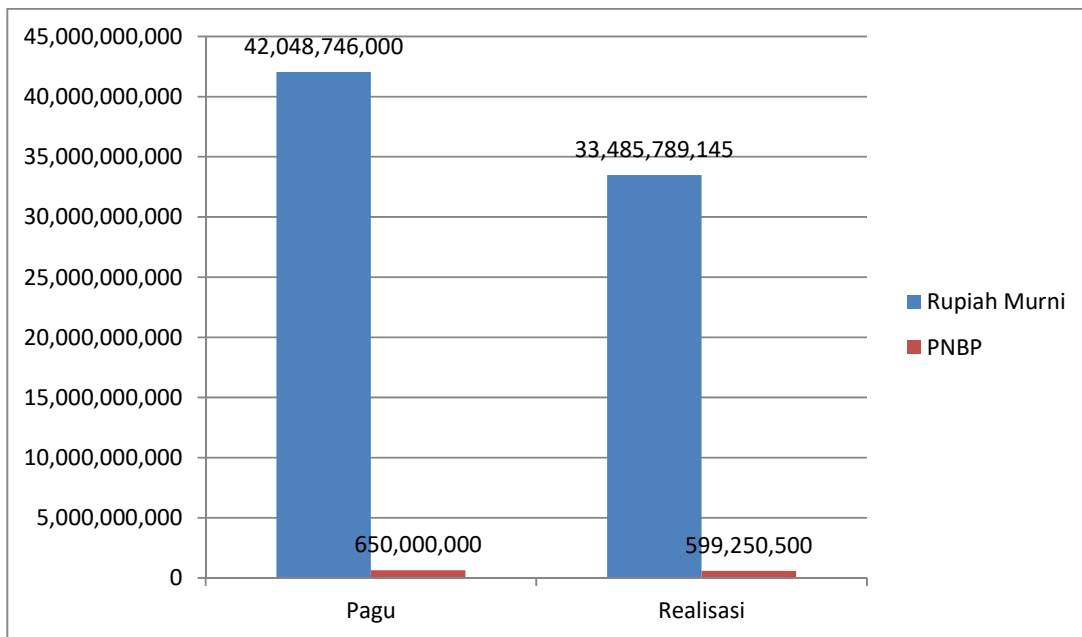
|   |                |             |
|---|----------------|-------------|
| 4 | Ayam Bibit     | 83 Ekor     |
| 6 | Telur Tetas    | 500 Butir   |
| 7 | Telur Konsumsi | 4.009 Butir |
| 8 | Pupuk Bokasi   | 50Kg        |

## 5. Akuntabilitas Keuangan

Pada tahun anggaran 2016 BPTU-HPT Sembawa, mendapat alokasi dana APBN yang terdapat pada DIPA nomor : SP DIPA-018.06.2.239441/2016 tanggal 07 Desember 2015 sebesar Rp.91.124.236.000,- terjadi revisi anggaran maka pagu anggaran terakhir menjadi Rp.42.698.746.000,-dan yang dapat direalisasikan sebesar Rp. **34.085.039.645,-** (80 %). realisasi tersebut terdiri dari rupiah murni dan PNBP dengan rincian:

Table 7 Persentase realisasi berdasar sumber dana Tahun 2016

| Anggaran     | Pagu                  | Realisasi             | %         |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------|
| Rupiah Murni | 42,048,746,000        | 33,485,789,145        | 79,64     |
| PNBP         | 650,000,000           | 599,250,500           | 92,19     |
| Total        | <b>42,698,746,000</b> | <b>34,085,039,645</b> | <b>80</b> |



Grafik 8 realisasi berdasar sumber dana Tahun 2016

rincinya Target dan Realisasi Anggaran berdasarkan output dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Table 8 realisasi keuangan per output

| No | Output                                                           | Pagu (Rp.)    | Realisasi (Rp.) |
|----|------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------|
| 1  | Pengembangan Padang Penggembalaan (Pastura) di UPT (Ha)          | 1,790,280,000 | 1,473,817,000   |
| 2  | Pengembangan Kebun HPT di UPT (Ha)                               | 5,175,776,000 | 4,653,296,020   |
| 3  | Pengembangan Pakan Konsentrat di UPT (Ton)                       | 7,241,986,000 | 6,810,756,550   |
| 4  | Gedu16ng/Bangunan (M2)                                           | 1,259,160,000 | 1,208,147,000   |
| 5  | Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Sapi Potong (Ekor)             | 7,798,900,000 | 6,741,988,990   |
| 6  | Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Ayam (Ekor)                    | 2,093,274,000 | 1,983,809,500   |
| 7  | Penguatan Manajemen UPT Perbibitan (Lap)                         | 579,337,000   | 465,614,200     |
| 8  | 1785.121 Pendampingan Pembibitan di Masyarakat (Lap)             | 484,000,000   | 388,126,106     |
| 9  | 1785.123 Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan (Unit) | 180,000,000   | 130,154,000     |
| 10 | 1785.124 Fasilitas PNBPUPT Perbibitan (Lap)                      | 650,000,000   | 599,250,500     |
| 11 | 1785.160 Peningkatan SDM Perbibitan (Orang)                      | 579,024,000   | 462,341,901     |

|    |                                                                                           |               |               |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| 12 | 1785.167 Peningkatan Penerapan Teknologi Perbibitan (Lap)                                 | 22,500,000    | 22,497,000    |
| 13 | 1785.208 Pengadaan Indukan dan atau Pejantan Sapi Potong Impor atau Eks Impor (Ekor)      | 4,811,700,000 | 0             |
| 14 | 1785.240 Sinkronisasi Birahi (Ekor)                                                       | 600,000,000   | 549,866,800   |
| 15 | 1785.261 Koordinasi Teknis Perbibitan dan Produksi Ternak (Lap)                           | 506,435,000   | 457,578,464   |
| 16 | 1787.020 Perumusan Kebijakan Perencanaan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dok) | 80,000,000    | 0             |
| 17 | 1787.021 Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dok)  | 71,310,000    | 46,666,171    |
| 18 | 1787.022 Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan serta Penatausahaan Barang Milik Negara (Dok) | 80,000,000    | 64,707,533    |
| 19 | 1787.023 Ketatalaksanaan Organisasi Kepegawaian, Hukum serta Tata Usaha (Dok)             | 100,000,000   | 71,766,000    |
| 20 | 1787.994 Layanan Perkantoran (Bulan Layanan)                                              | 8,595,064,000 | 7,954,655,910 |

## 6. Hambatan dan Kendala

Pada Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2016, hambatan dan kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut :

- a. Aspek Administrasi : proses penyusunan ROPAK, Juklak dan Juknis, kegiatan pengadaan yang kurang jelas antara swakelola atau melalui penyedia
- b. Aspek Manajemen : hanya terjadinya revisi kegiatan dan pengematan
- c. anggaran serta sedikit terganggu dengan pelaksanaan kegiatan, belum jelasnya penafsiran target output pada RKAKL maupun PK antara Perencanaan, pelaksana dan monev sehingga cara pengukuran masih belum maksimal.
- d. Aspek Teknis : pengadaan indukan yang singkat sehingga terjadi gagal lelang

## 7. Upaya dan Tindak Lanjut

Upaya dan Tindak lanjut dari penyelesaian hambatan dan kendala telah dapat diselesaikan dari aspek administrasi maupun aspek manajemen, Sedangkan untuk aspek teknis pada pengadaan indukan dilakukan kaji ulang spesifikasi dan HPS dan dilakukan lelang ulang sampai 2 kali namun tetap tidak ada penawar yang mendaftar.

## BAB IV. P E N U T U P

Dari uraian LAKIN tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai Capaian sasaran tahun 2016 rata rata 94,5 % dengan kategori "Berhasil"
2. Anggaran tahun 2016 sebesar Rp. 91.124.236.000,- terjadi revisi anggaran maka pagu anggaran terakhir menjadi Rp.42.698.746.000,- dan yang dapat direalisasikan sebesar Rp. **34.085.039.645,-** (80 %). realisasi tersebut terdiri dari rupiah murni 33,485,789,145 dan PNBPN 599,250,
3. Dari Target PNBPN Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp. **1,305,079,000,-** dapat terealisasi sebesar Rp. **2,372,687,360**
4. BPTU-HPT Sembawa dalam proses kemajuan system sumber bibit ayam galur murni perolehan generasi ke dua (G.2) dan empat galur

ayam Arab Sembawa. Kedepan ditargetkan perolehan GPS (Grand Parent Stock), PS (Parent Stock) serta FS (Final Stock).

5. Pengembangan Ayam Kampung Unggul (KUB)
- 3 Sapi Brahman dilanjutkan untuk perbaikan tingkat kemurniannya melalui program back cross dengan memanfaatkan semen pejantan Brahman ex Australia (impor) dan semen pejantan Canada.
- 4 Penyediaan bibit Hijauan Pakan Ternak (HPT), bokasi dan unit biogas ternak dikembangkan.
- 5 Hanya sebagian terjadi kegagalan pada pelaksanaan kegiatan dalam rangka pelaksanaan tupoksi di BPTU-HPT Sembawa.